

## PELATIHAN PENILAIAN PEMBELAJARAN MELALUI ASPEK SIKAP, PENGETAHUAN, DAN KETERAMPILAN BAGI GURU MATA PELAJARAN DI MTSN 3 TRENGGALEK

Bambang Agus Sulistyono<sup>1</sup>, Suryo Widodo<sup>2</sup>, Samijo<sup>3</sup>, Darsono<sup>4</sup>,  
Aan Nurfahrudianto<sup>5</sup>, Aprilia Dwi Handayani<sup>6</sup>, Yuni Katminingsih<sup>7</sup>,  
Dian Devita Yohanie<sup>8</sup>, Lina Rihatul Hima<sup>9</sup>, Ika Santia<sup>10</sup>, Jatmiko<sup>11</sup>

Universitas Nusantara PGRI Kediri, Indonesia

<sup>1</sup>[bb7agus1@unpkediri.ac.id](mailto:bb7agus1@unpkediri.ac.id), <sup>2</sup>[suryowidodo@unpkediri.ac.id](mailto:suryowidodo@unpkediri.ac.id), <sup>3</sup>[sammatunp@gmail.com](mailto:sammatunp@gmail.com),  
<sup>4</sup>[rajen.sono@gmail.com](mailto:rajen.sono@gmail.com), <sup>5</sup>[aan@unpkediri.ac.id](mailto:aan@unpkediri.ac.id), <sup>6</sup>[apriadiwi@unpkediri.ac.id](mailto:apriadiwi@unpkediri.ac.id),  
<sup>7</sup>[yunikatminingsih@unpkediri.ac.id](mailto:yunikatminingsih@unpkediri.ac.id), <sup>8</sup>[diandevita@unpkediri.ac.id](mailto:diandevita@unpkediri.ac.id),  
<sup>9</sup>[linarihatul@unpkediri.ac.id](mailto:linarihatul@unpkediri.ac.id), <sup>10</sup>[ikasantia@unpkediri.ac.id](mailto:ikasantia@unpkediri.ac.id), <sup>11</sup>[pakjatmiko100@gmail.com](mailto:pakjatmiko100@gmail.com)

### ABSTRAK

*Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru MTsN 3 Trenggalek dalam menyusun dan mengimplementasikan instrumen penilaian aktivitas belajar yang khusus berorientasi pada penilaian aspek sikap, aspek pengetahuan, dan aspek keterampilan. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan dalam tiga tahap yaitu: (1) pemaparan materi penilaian pembelajaran, (2) pelatihan penyusunan instrumen penilaian aktivitas belajar yang khusus berorientasi pada penilaian aspek sikap, aspek pengetahuan, dan aspek keterampilan, dan (3) pendampingan dalam mengimplementasikan instrumen penilaian aspek sikap dan aspek keterampilan. Hasil kegiatan menunjukkan respons positif guru dalam mengikuti kegiatan pelatihan dan meningkatnya kompetensi guru dalam menyusun instrumen penilaian aktivitas belajar berorientasi pada aspek sikap, aspek pengetahuan, dan aspek keterampilan. Hal ini dapat dilihat dari persentase kehadiran peserta sebesar 94,29%, respons positif peserta terhadap kegiatan pelatihan sebesar 90,42%, dan 81,82% dari total peserta telah berhasil menyusun instrumen penilaian pembelajaran.*

**Kata Kunci:** penilaian pembelajaran; penilaian sikap; penilaian pengetahuan; penilaian keterampilan

### ABSTRACT

*This community service program aims to improve the competence of MTsN 3 Trenggalek teachers in compiling and implementing learning activity assessment instruments that are specifically oriented to assessing aspects of attitudes, aspects of knowledge, and aspects of skills. This training activity is carried out in three stages, namely: (1) presentation of learning assessment materials, (2) training in the preparation of learning activity assessment instruments that are specifically oriented to the assessment of attitude aspects, knowledge aspects, and skills aspects, and (3) assistance in implementing the attitude and aspects of assessment instruments. skills. The results of the activity showed a positive response from teachers in participating in training activities and increasing teacher competence in preparing learning activity assessment instruments oriented to aspects of attitude, knowledge, and skills aspects. This can be seen from the percentage of participant attendance of 94.29%, the positive response of participants to the training activities of 90.42%, and 81.82% of the total participants have succeeded in compiling learning assessment instruments.*

**Kata Kunci :** learning assessment; attitude assessment; knowledge assessment; skills assessment

### PENDAHULUAN

Mengacu pada Permendikbud Nomor 53 Tahun 2015, penilaian merupakan proses pengumpulan informasi/data tentang capaian pembelajaran peserta didik dalam aspek sikap (Swastika, 2017), aspek pengetahuan, dan aspek keterampilan yang dilakukan secara terencana dan sistematis yang dilakukan untuk memantau proses, kemajuan belajar, dan perbaikan hasil belajar melalui penugasan dan evaluasi hasil belajar. Penilaian yang dimaksud adalah penilaian hasil belajar oleh guru. Penilaian berfungsi untuk memantau kemajuan belajar, memantau hasil belajar, dan mendeteksi kebutuhan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan. Penilaian dilaksanakan

untuk memenuhi fungsi formatif dan sumatif dalam penilaian. Penilaian bertujuan antara lain untuk (a) mengetahui tingkat penguasaan kompetensi, (b) menetapkan ketuntasan penguasaan kompetensi, (c) menetapkan program perbaikan atau pengayaan berdasarkan tingkat penguasaan kompetensi, dan (d) memperbaiki proses pembelajaran (Mustafa & Masgumelar, 2022).

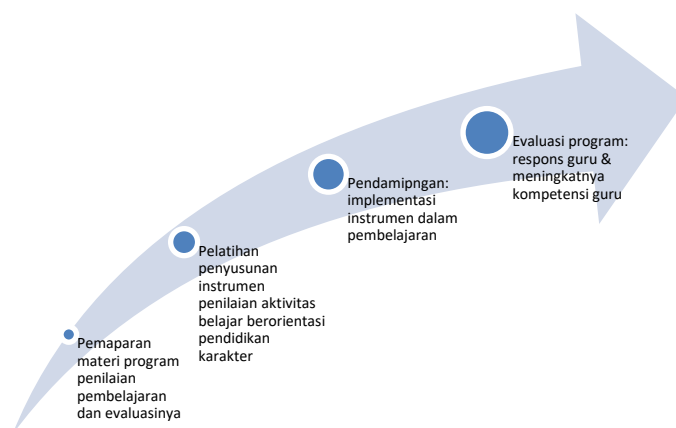
Sebagai seorang pendidik, guru sering dihadapkan untuk mengambil keputusan penting terkait siswa, seperti menentukan apakah seorang siswa perlu mengulang materi, lulus atau tidak. Tentu saja bukan pekerjaan mudah untuk membuat keputusan tersebut. Diperlukan pertimbangan yang matang agar diperoleh keputusan yang benar dan tepat sehingga tidak merugikan siswa. Untuk mendapatkan keputusan yang tepat, diperlukan informasi yang memadai tentang siswa seperti penguasaan mereka terhadap materi, sikap, dan perilakunya. Dalam konteks inilah peran penilaian memegang peran yang cukup penting. Dari sini pula penilaian diharapkan dapat memberikan umpan balik yang objektif, tentang apa yang telah dipelajari siswa, bagaimana mereka belajar, dan digunakan pula untuk mengetahui efektivitas pembelajaran (Kusaeri & Suprananto, 2012). Apabila guru mampu melakukan penilaian secara baik, dapat dipastikan ia memiliki kemampuan mengajar yang baik pula. Sebab, pembelajaran dan penilaian merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam kegiatan belajar mengajar. Permasalahan pokok dalam sistem pendidikan nasional adalah adanya ketimpangan antara tujuan pendidikan dengan pelaksanaan dan penilaian pembelajaran. Seringkali tidak ada sinkronisasi antara tujuan dan sistem penilaian yang diterapkan sehingga substansi tujuan pembelajaran tidak tercapai. Oleh karena itu, diperlukan pemahaman bersama untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara komprehensif dengan mempertimbangkan berbagai aspek kualitas pembelajaran.

Berdasarkan hasil supervisi yang dilakukan oleh kepala madrasah terdapat beberapa hal yang menyebabkan ketidak-sinkronan tersebut diantaranya : pemahaman konsep pengukuran, penilaian, dan evaluasi pembelajaran secara komprehensif; teknik-teknik mengembangkan instrumen penilaian pembelajaran yang berorientasi pada tujuan pembelajaran masih perlu adanya peningkatan. Berdasarkan hal tersebut, diperlukan upaya untuk meningkatkan pemahaman tentang konsep pengukuran, penilaian, dan evaluasi pembelajaran secara komprehensif; teknik-teknik mengembangkan instrumen penilaian pembelajaran yang berorientasi pada tujuan melalui pelatihan dengan judul “Pelatihan Penilaian Pembelajaran bagi Guru Mata Pelajaran pada MTsN 3 Trenggalek”. Hasil yang diharapkan dari pelatihan ini adalah meningkatnya kompetensi pedagogik seorang guru pada aspek penilaian pembelajaran sehingga akan memberikan dampak positif terhadap peningkatan mutu pembelajaran pada MTsN 3 Trenggalek.

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan ini merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan penilaian pembelajaran bagi Guru Mata Pelajaran pada MTsN 3 Trenggalek. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan ini merupakan implementasi kerjasama antara Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Nusantara PGRI Kediri dengan Guru Mata Pelajaran MTsN 3 Trenggalek. Pelatihan ini diselenggarakan pada tanggal 17-20 Oktober 2021 bertempat di MTsN 3 Trenggalek.

Untuk mencapai tujuan dari kegiatan pelatihan ini, kami menerapkan empat metode dasar yaitu teori, praktek, pendampingan, dan evaluasi. Berikut adalah penjelasan untuk masing-masing metode. Metode ceramah dipilih untuk memberikan penjelasan tentang materi pelatihan meliputi: Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Agama, Penyusunan Instrumen Penilaian Otentik Berdasar Kurikulum 2013 meliputi sistem penilaian, teknik-teknik evaluasi dan keterampilan-keterampilan evaluasi yang harus dimiliki oleh guru secara teknis dan sangat penting untuk dikuasai oleh peserta pelatihan.



Gambar 1. Bagan Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan Penilaian Pembelajaran

Metode simulasi/praktek diberikan kepada para peserta pelatihan untuk memberikan kesempatan mempraktekan materi pelatihan yang diperoleh. Harapannya, peserta pelatihan akan benar-benar menguasai materi pelatihan yang diterima, mengetahui tingkat kemampuannya menerapkan teknis Penilaian Pembelajaran dan kemudian mengidentifikasi kesulitan-kesulitan (jika masih ada) untuk kemudian dipecahkan. Metode unjuk kerja dan tanya jawab sangat penting bagi para peserta pelatihan, baik di saat menerima penjelasan tentang Pelatihan Penilaian Pembelajaran serta saat mempraktekannya, Metode ini memungkinkan guru menggali pengetahuan sebanyak-banyaknya tentang Pelatihan Penilaian Pembelajaran dan juga pengalaman setelah praktek melaksanakan kegiatan Pelatihan Penilaian Pembelajaran.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Masyarakat yang menjadi sasaran dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah semua guru mata pelajaran di MTsN 3 Trenggalek. Guru yang terlibat sebanyak 33 guru mata pelajaran. Adapun potensi yang dimiliki oleh guru-guru mata pelajaran MTsN Trenggalek adalah bahwa guru-guru tersebut memiliki motivasi yang tinggi dalam memperbaiki kualitas pendidikan. Hal tersebut tercermin dari kegiatan rutin yang diagendakan oleh MGMP setiap bulan untuk membahas berbagai problematika maupun isu terkini terkait pembelajaran matematika. Demikian juga tentang pelaksanaan penilaian kegiatan pembelajaran yang saat ini tengah menjadi topik pembahasan dibidang pendidikan secara umum. Guru yang terlibat langsung dengan siswa dapat menjadi ujung tombak dalam menyiapkan suksesnya melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, guru-guru mendapatkan pelatihan untuk dapat menyusun instrumen penilaian pembelajaran.



Gambar 2. Pembekalan Materi Penilaian Pembelajaran.



Gambar 3. Mereview dan Mendiskusikan Aspek Keterampilan.

Tahap awal persiapan pengabdian dilakukan kegiatan sosialisasi dan koordinasi dengan tim MTsN 3 Trenggalek, penentuan lokasi pelaksanaan, koordinasi dengan

narasumber, teknis, merancang modul pelatihan bersama tim pelaksana, penentuan jadwal pelatihan, dan menyiapkan sarana dan prasarana pendukung kegiatan. Semua kegiatan yang dirancang pada tahap persiapan ini melalui koordinasi yang baik dari pihak penyelenggara MTsN 3 Trenggalek. Selain itu, agar pelatihan mampu memberikan kontribusi secara langsung bagi penyempurnaan penyelenggaraan pendidikan yang guru laksanakan, tim pelaksana menganalisis lebih awal perangkat pembelajaran yang terdiri dari Rencana Perangkat Pembelajaran (RPP) dan instrumen evaluasi yang biasa guru terapkan. Berdasarkan kajian ini, maka pelaksanaan diharapkan dapat langsung membantu guru dalam penyempurnaan RPP dan instrumen evaluasinya.

Tahap kegiatan pelatihan, peserta pelatihan diberikan penyegaran materi oleh dua orang narasumber dari UN PGRI Kediri. Ika Santia, M.Pd. sebagai narasumber I memberikan materi mengenai konsep penilaian dalam pembelajaran, teknik dan instrumen penilaian, dan penjelasan singkat mengenai penilaian pada aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan. Dr. Bambang Agus Sulistyono, M.Si. sebagai narasumber II memberikan materi tentang teknik dan instrumen penilaian pada aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan serta tolak ukur keberhasilan penilaian menggunakan instrumen tersebut. Setelah pemaparan materi dari dua narasumber, tim pengabdian selanjutnya membantu guru-guru dalam merancang desain instrumen penilaian untuk aspek keterampilan kategori produk, memilih nilai karakter yang sesuai dengan materi yang dibelajarkan, dan pedoman penilaiannya. Dengan adanya instrumen ini, guru diharapkan dapat memberikan tindak lanjut yang tepat terhadap nilai karakter siswa yang perlu dibina sehingga pembinaan dapat dilakukan lebih terarah dan bermuara pada optimalnya hasil belajar yang dicapai siswa dalam belajar.

Tahap selanjutnya adalah kegiatan pendampingan. Guru di MTsN 3 Trenggalek dipandu dalam mengimplementasikan instrumen penilaian aktivitas belajar berorientasi pendidikan karakter dalam pembelajaran. Pada tahap ini sebelum pelaksanaannya di kelas, instrumen yang telah disusun didiskusikan terlebih dahulu untuk memastikan dapat digunakan secara praktis dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, kegiatan pendampingan juga bertujuan agar guru dapat secara riil merasakan manfaat program pelatihan yang telah diberikan. Dengan adanya pendampingan guru diharapkan mulai terbiasa menggunakan instrumen penilaian aktivitas belajar berorientasi pendidikan karakter dalam pembelajaran.

Kegiatan pelatihan penyusunan instrumen penilaian aktivitas belajar berorientasi pendidikan karakter dapat dikatakan telah berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari jumlah peserta yang dapat mengikuti kegiatan pelatihan yaitu 33 orang dari 35 peserta pelatihan. Jadi sebesar 94,29% peserta mengikuti kegiatan pelatihan secara penuh sesuai dengan jadwal kegiatan yang diberikan. Data hasil analisis angket respons guru terhadap kegiatan pelatihan juga menunjukkan respons guru terhadap kegiatan pelatihan sangat positif. Data respons guru terhadap kegiatan pelatihan dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Data Respon Guru Terhadap Kegiatan Pelatihan

No	Pernyataan	Respon				
		SS	S	R	TS	STS
1	Materi pelatihan yang diberikan sangat menarik	19	14	-	-	-
2	Kegiatan pelatihan yang diberikan tidak efektif dari segi waktu dan biaya	-	-	-	20	13
3	Materi pelatihan yang diberikan sangat membantu dalam kegiatan evaluasi pembelajaran di kelas	18	15	-	-	-
4	Materi pelatihan yang diberikan sulit dipahami	-	-	-	19	14
5	Kegiatan pelatihan dilakukan dengan metode yang tepat dan menyenangkan	14	17	2	-	-
6	Materi pelatihan yang diberikan sangat kurang relevan untuk diterapkan	-	-	-	17	16
7	Manfaat pelatihan tidak berdampak bagi peningkatan kualitas pembelajaran	-	-	-	20	13
8	Kegiatan pelatihan mampu memberikan inovasi dalam bidang pembelajaran yang lebih baik	22	11	-	-	-
9	Materi pelatihan mudah untuk diterapkan dalam pembelajaran di kelas	19	14	-	-	-
10	Kegiatan pelatihan yang sejenis diharapkan dapat dilakukan kembali	20	13	-	-	-

Berdasarkan Tabel 1, rata-rata skor angket respons guru terhadap kegiatan pelatihan adalah sebesar 45,21 dari skor maksimum 50 atau sebesar 90,42%. Jumlah guru yang berhasil menyusun instrumen penilaian aktivitas belajar berorientasi pendidikan karakter adalah sebanyak 27 orang dari total 33 guru atau sebesar 81,82% guru berhasil.

## SIMPULAN

Kegiatan pelatihan yang bertujuan memberikan pengetahuan dan meningkatkan keterampilan guru-guru mata pelajaran dalam menyusun dan mengembangkan instrumen penilaian pembelajaran dapat berjalan sesuai rencana dan dapat dimplementasikan oleh guru mata pelajaran sebagai tindak lanjut dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan di MTsN 3 Trenggalek.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan pengabdian berupa pelatihan ini terlaksana dengan baik atas kerjasama kolaboratif dan sinergi dari beberapa pihak. Ucapan terima kasih disampaikan kepada: (1) Kepala LPPM yang memberikan pendanaan; (2) guru-guru mata pelajaran MTsN 3 Trenggalek yang telah menjalin kerjasama secara sinergis dan kolaboratif dengan Prodi Pendidikan Matematika Universitas Nusantara PGRI Kediri; (3) para instruktur/narasumber yang dengan sukarela berbagi ilmu dan pengalamannya; serta (4) para pendamping dan panitia, juga tenaga admin yang telah bekerja dengan baik sehingga kegiatan pelatihan ini terlaksana sebagaimana yang direncanakan.

## DAFTAR RUJUKAN

- Kusaeri, & Suprananto. (2012). *Pengukuran dan Penilaian Pendidikan*. Graha Ilmu.
- Mustafa, P. S., & Masgumelar, N. K. (2022). Pengembangan Instrumen Penilaian Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan dalam Pendidikan Jasmani. *Biormatika : Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 8(1), 31–49. <https://doi.org/10.35569/biormatika.v8i1.1093>
- Samijo, S., Nurfahrudianto, A., Jatmiko, J., Yohanie, D. D., & Darsono, D. (2021).

- Peningkatan Kompetensi Guru melalui Pembuatan Modul Digital di SMK PGRI 3 Kediri. *Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Nusantara (JPPNu)*, 3(2), 73-78. <https://doi.org/10.28926/jppnu.v3i2.59>
- Swastika, A. (2017). Pelatihan Penyusunan Instrumen Penilaian Afektif Pada Pembelajaran Matematika Berdasarkan Kurikulum 2013 Untuk Guru-Guru Sekolah Menengah Atas. *Urecol*, 87–90.